

**PENGELOLAAN HALTE TRANS MUSI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Di Koridor 2 Sako – PIM Mall)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**VINTA PUTRIANA R. GOCE
07011381419172**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGELOLAAN HALTE TRANS MUSI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

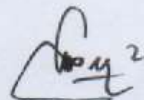
Oleh:

**VINTA PUTRIANA R. GOCE
07011381419172**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Oktober 2018

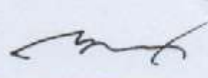
Pembimbing I

Dr. Nurmah Semil, M.Si.
NIP. 196712011992032002



Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall)*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 November 2018.

Palembang, 13 November 2018

Ketua:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si.
NIP. 196712011992032002

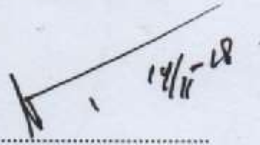

.....

Anggota:

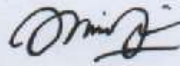
1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001


.....

2. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005


.....

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002


.....

Mengetahui,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Allah akan menolong seorang hamba, selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya"

(HR. Muslim)

"Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali"

(HR. Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, (Almh) Ibu Hj. Lukini Yaropi dan Bapak Ridoan C.N Goce.
2. Abang saya Ricky Zusmanda R, SH dan kakak saya Rizky Kasharita Goce, S.Kep.
3. Seluruh dosen yang senantiasa sabar dalam membimbing saya.
4. Sahabat saya.
5. Almamater saya.

ABSTRACT

This research is written based on the lack of Trans Musi bus stop, so it causes the uncomfortable and unsafe effects for the people as the costumers. This occurs because of the lack of a Trans Musi bus stop facilities as well as the damage that occurs in certain bus stops. The purpose of this research is to find out The Management of Trans Musi Bus Stops in Palembang City (Case Study in Corridor 2 Sako – PIM Mall). This research used qualitative descriptive method, while the data collecting technique used in depth-interview, observation, and documentation. The discussion was directed to find out the actual facts of how the Trans Musi bus stop management was carried out. The result of this research indicates that The Management of The Trans Musi Bus Stop is still not optimal, this is because there are two dimensional management has not been fullest in the implementation. There are four dimensions in the management of these Trans Musi bus stop, namely: planning, organizing, leading, and controlling, only organizing and leading is carried out properly and optimally by the UPTD Mass Public Transportation Manager.

Keywords: Management, Trans Musi Bus Stop, UPTD Mass Public Transportation Manager

Pembimbing I



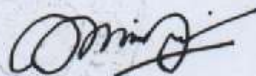
Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, November 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang layaknya prasarana Halte Trans Musi sehingga menyebabkan efek kurang nyaman dan kurang aman bagi masyarakat selaku penggunaanya. Hal tersebut terjadi karena tidak lengkapnya fasilitas Halte Trans Musi serta kerusakan yang terjadi di halte-halte tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pembahasannya diarahkan untuk mengetahui fakta yang sebenarnya bagaimana pengelolaan Halte Trans Musi tersebut dilaksanakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Halte Trans Musi masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena terdapat dua dimensi pengelolaan yang masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Terdapat empat dimensi dalam pengelolaan Halte Trans Musi ini, yakni: Perencanaan, Pengorganisasian, Memimpin, dan Pengendalian, hanya Pengorganisasian dan Memimpin yang dilaksanakan dengan baik dan optimal oleh UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal.

Kata Kunci: Pengelolaan, Halte Trans Musi, UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal

Pembimbing I



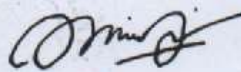
Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, November 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu (Almh) Hj. Lukini Yaropi dan Ridoan C.N Goce yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta kasih sayang selama ini yang tiada henti.
3. Saudara laki-laki Ricky Zusmanda R, SH., saudari perempuan Rizky Kasharita Goce, S.Kep, terima kasih untuk selalu ada disisi saya serta memberikan semangat, motivasi, bimbingan, kepercayaan, dan kasih sayang selama ini kepada saya.
4. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si. selaku Dosen Penguji I Seminar Usulan Skripsi dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji II Seminar Usulan Skripsi sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan skripsi saya dapat lebih baik.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji I Ujian Komprehensif dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji II Ujian Komprehensif yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan skripsi saya dapat lebih baik.
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
10. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
11. Bapak Kurniawan, AP., M.Si. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang beserta seluruh jajarannya.
12. Bapak H. Ahmad Nopan, SH., MH selaku Direktur Utama PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya beserta seluruh jajarannya.
13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya khususnya *Gengsterek* (Ilmatia Zafira Rosyada, Yeyen Dwi Valeta, Tasya Yunita, Belta Rahmadhona, S.IP., Indah Yuan Sari, S.IP., Syifariani Debi Junianti, S.IP) terima kasih untuk selalu memberikan semangat dan dukungannya.

14. Teman saya *Jeme Lahat* (Nia Novellia, Am. Keb dan Yesi Oktariani, SE) terima kasih untuk selalu memberikan semangat dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga Skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, November 2018

Vinta Putriana R. Goce
NIM. 07011381419172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Pengelolaan	11
a. Pengertian Pengelolaan	11
b. Asas-Asas Pengelolaan	13
c. Fungsi-Fungsi Pengelolaan	17
2. Perencanaan	19
3. Pengorganisasian	23
4. Memimpin	25
5. Pengendalian	27
6. Halte Trans Musi	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Konsep	40
C. Fokus Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Informan Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	43
H. Jadwal Penelitian	44
I. Sistematika Penulisan	46

BAB IV : GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Sumatera Selatan	48
1. Sejarah Sumatera Selatan	48
2. Arti Lambang Sumatera Selatan	52
3. Visi dan Misi Sumatera Selatan	53
B. Gambaran Umum Kota Palembang	57
1. Sejarah Kota Palembang	57
2. Arti Lambang Kota Palembang	61
3. Visi dan Misi Kota Palembang	62
C. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Palembang	63
1. Sejarah Dinas Perhubungan Kota Palembang	63
2. Arti Lambang Dinas Perhubungan Kota Palembang	65
3. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Palembang	67
4. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	68
5. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang	71
D. Gambaran Umum UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	74
1. Sejarah UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	74
2. Struktur Organisasi UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	75
3. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	76

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Halte Trans Musi Di Kota Palembang (Studi Kasus Di Koridor 2 Sako – PIM Mall)	80
1. Perencanaan	81
a. Menentukan Perencanaan Pengelolaan Halte Trans Musi	81
b. Menentukan Tindakan untuk Mengelola Halte Trans Musi	92
2. Pengorganisasian	96
a. Menentukan Pembagian Tugas Pegawai sesuai dengan SOP	96
b. Melakukan Koordinasi dan Kerjasama dengan Instansi dan Pihak Ke III yang Terkait	100
3. Memimpin	104
a. Menumbuhkan Semangat pada Pegawai supaya Bekerja Lebih Giat ..	107
4. Pengendalian	109
a. Mengawasi Pelaksanaan Pekerjaan dalam Mengelola Halte Trans Musi	109

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Halte Trans Musi	3
Tabel 1.2 Data Inventaris Kerusakan Halte	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Fokus Penelitian Pengelolaan Halte Trans Musi	41
Tabel 5.1 Data Perencanaan Bantuan Perbaikan Halte Trans Musi oleh Pihak Ke III Tahun 2017	87
Tabel 5.2 Data Bantuan Perbaikan Halte Trans Musi oleh Pihak Ke III yang Terealisasi pada Tahun 2017	88
Tabel 5.3 Data Perencanaan Bantuan Perbaikan Halte Trans Musi oleh Pihak Ke III Tahun 2018	89
Tabel 5.4 Data Bantuan Perbaikan Halte Trans Musi oleh Pihak Ke III yang Terealisasi pada Tahun 2018	90
Tabel 5.5 Daftar Nama Pegawai UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	106
Tabel 5.6 Rekapitulasi Pengelolaan Halte Trans Musi	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Halte Karya Sejati B	8
Gambar 1.2	Halte PIM Mall	8
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall)	37
Gambar 4.1	Peta Provinsi Sumatera Selatan	49
Gambar 4.2	Lambang Sumatera Selatan	52
Gambar 4.3	Lambang Kota Palembang	61
Gambar 4.4	Lambang Dinas Perhubungan Kota Palembang	65
Gambar 4.5	Susunan Struktur Dinas Perhubungan Kota Palembang	69
Gambar 4.6	Struktur Organisasi UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	76
Gambar 5.1	Lokasi Titik Halte Rencana dan Existing Trans Musi Koridor II Terminal Sako – PIM pada Tahun 2009	82
Gambar 5.2	(Lanjutan) Lokasi Titik Halte Rencana dan Existing Trans Musi Koridor II Terminal Sako – PIM pada Tahun 2009	82
Gambar 5.3	Pegawai yang Membersihkan Halte pada Malam Hari	93
Gambar 5.4	Halte Kambang Iwak Sebelum Diperbaiki dan Sesudah Diperbaiki	94
Gambar 5.5	Halte Sersan Sani Sebelum Dibangun Ulang dan Sesudah Dibangun Ulang	94
Gambar 5.6	Pelaporan yang dilakukan Masyarakat melalui Media Sosial	95
Gambar 5.7	Beban Kerja Pegawai UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal	98
Gambar 5.8	SOP Pembersihan Halte yang Belum Sah	99
Gambar 5.9	Halte Mitra Bangunan Sersan Sani	102
Gambar 5.10	Halte Kumbang A	104
Gambar 5.11	SOP Evaluasi dan Monitoring Halte yang Belum Sah	110
Gambar 5.12	Laporan Harian Kebersihan Halte	111

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Pedoman Wawancara.....	121
2.	Pedoman Observasi.....	123
3.	Pedoman Dokumentasi.....	124
4.	Jumlah Halte dan Lokasi Jalan per Koridor	126
5.	Kondisi Halte Trans Musi Koridor 2 Sako – PIM Mall	131
6.	Lokasi Gambar Titik Halte Trans Musi Koridor 2 Sako – PIM Mall Pada Tahun 2009	141
7.	Rencana Kegiatan Jangka Menengah Tahun 2018-2023	143
8.	Surat Dosen Pembimbing Skripsi	145
9.	Surat Izin Penelitian dari Badan KESBANGPOL	146
10.	Surat Balasan Penelitian dari Dinas Perhubungan Kota Palembang	147
11.	Surat Balasan Penelitian dari PT. SP2J	148
12.	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	149
13.	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	150

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
Dishub	: Dinas Perhubungan
PT. SP2J	: PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya
BRT	: Bus Rapid Transit
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
PIM	: Palembang Indah Mall
AAL	: Alang-Alang Lebar
Pengelolaan	: Manajemen
SOP	: Standar Operasional Prosedur
Subbag	: Sub Bagian
LRT	: Light Rapid Transit
Dsb	: dan sebagainya
Dkk	: dan kawan-kawan
CEO	: Chief Executive Officer
GM	: General Manager
Presedir	: Presiden Direksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan sebuah kendaraan yang melakukan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut dan udara. Dari ketiga jenis transportasi tersebut yang paling banyak digunakan adalah transportasi darat, hal ini dikarenakan transportasi darat lebih bervariasi dibanding yang lain dan juga prasarana transportasi darat dapat dengan mudah ditemukan di seluruh kota di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Bab IV Bagian Kedua yakni Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek pada Pasal 23 ayat 1-3 menjelaskan bahwa:

- 1) Kriteria Pelayanan Angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 harus memenuhi kriteria:
 - a. Memiliki rute tetap dan teratur;
 - b. terjadwal, berawal, berakhir, dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antarkota dan lintas batas negara; dan
 - c. menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan perdesaan.
- 2) Tempat yang ditentukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat berupa:
 - a. Terminal;
 - b. halte; dan/atau
 - c. rambu pemberhentian kendaraan bermotor umum.

- 3) Kendaraan yang dipergunakan untuk pelayanan Angkutan orang dalam Trayek meliputi:
- a. Mobil penumpang umum; dan/atau
 - b. mobil bus umum.

Di Kota Palembang salah satu angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek yang digunakan ialah Trans Musi. Trans Musi adalah sistem transportasi berjenis Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Palembang. Trans Musi dikelola oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Palembang. Sistem transportasi Trans Musi menghubungkan moda transportasi lainnya berupa terminal bus dan terminal bus air. Tidak hanya memiliki tempat pemberhentian berupa terminal tetapi juga Trans Musi memiliki tempat pemberhentian yang lain yakni halte. Halte merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek yang dalam hal ini yaitu Trans Musi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Saat ini tersedianya Halte Trans Musi di Kota Palembang sebanyak 251 halte yang tersebar di berbagai sembilan koridor yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Halte Trans Musi

No	Rute Trans Musi	Koridor	Halte yang Tersedia	Jarak
1	Alang-Alang Lebar – Ampera	Koridor 1	60	14 km
2	Sako – PIM Mall	Koridor 2	60	17 km
3	Plaju – Masjid Agung	Koridor 3	49	14 km
4	Jakabaring – Karya Jaya	Koridor 4	20	14 km
5	Bandara Udara – Jalan Tembus AAL	Koridor 5	19	6 km
6	Alang-Alang Lebar – Karya Jaya*	Koridor 6	7	23 km
7	Pusri – PS Mall	Koridor 7	21	13 km
8	Kenten Laut – Masjid Agung*	Koridor 8	14	12 km
9	Alang-Alang Lebar – OPI Mall	Koridor 9	1	19 km
Jumlah			251	

Sumber : UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal

Catatan:

*Ada beberapa koridor halte yang tidak dioperasikan kembali, diantaranya Koridor 6 dan Koridor 8.

Trans Musi memang dikelola oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya akan tetapi halte ini dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang khususnya di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelola Angkutan Umum Massal. Pegawai di UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal ini bertugas untuk mengelola Halte Trans Musi yang dilihat dari berbagai aspek yakni kegiatan perbaikan, perawatan serta pemeliharaan kebersihan prasarana (Halte) BRT Trans Musi. Oleh karena itu, pengelolaan Halte Trans Musi ini dianggap penting demi keamanan dan kenyamanan para pengguna halte.

Berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelola Angkutan Umum Massal Kota Palembang pada Bab III Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi pada Pasal 4 dan 5 yakni berisi:

Pasal 4

UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan pada tingkat operasional di bidang pengelola angkutan umum massal.

Pasal 5

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional pelayanan ticketing terhadap pengguna jasa angkutan umum massal.
- b. Pengaturan penjadwalan kedatangan dan keberangkatan kendaraan angkutan umum massal.
- c. Penentuan ritase per hari kendaraan dalam pengoperasian angkutan massal.
- d. Penyusunan statistik dan pelaporan jasa pengelola angkutan umum massal.
- e. Pengkoordinasian dengan instansi terkait dan unit kerja lainnya.
- f. Penyampaian laporan kegiatan operasional kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris dan atau Kepala Bidang yang terkait.

Peraturan yang berkaitan dengan halte serta menjadi pedoman kelengkapan halte yang baik ialah berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan pada Pasal 4 ayat (1 dan 2) huruf a dan Pasal 6 ayat (1 dan 2) huruf a menjelaskan bahwa:

Pasal 4

- (1) Keamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4) huruf a merupakan standar minimal yang harus dipenuhi untuk terbebasnya Pengguna Jasa dari gangguan perbuatan melawan hukum dan/atau rasa takut.
- (2) Keamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Keamanan di halte dan fasilitas pendukung halte, meliputi:
 1. Lampu penerangan;
 2. petugas keamanan; dan
 3. informasi gangguan keamanan.

Pasal 6

- (1) Kenyamanan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (4) huruf c merupakan standar minimal yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu kondisi nyaman, bersih, indah dan sejuk yang dapat dinikmati Pengguna Jasa.
- (2) Kenyamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Kenyamanan di halte dan fasilitas pendukung halte, meliputi:
 1. Lampu penerangan;
 2. fasilitas pengatur suhu ruangan dan/atau ventilasi udara; dan
 3. fasilitas kebersihan;
 4. luas lantai per orang;
 5. fasilitas kemudahan naik/turun penumpang.

Menurut John M. Echols & Hassan Shadily dalam Badrudin (2015: 1) “pengelolaan dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *management* yang berarti mengurus, mengatur,

melaksanakan, dan mengelola”. Hikmat dalam Badrudin (2015: 3) “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Schermerhorn dalam Edison, dkk (2016: 8) “pengelolaan dilihat sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian dalam membantu organisasi mencapai kinerja tinggi dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan material”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan ilmu dan seni yang mengatur tentang pemanfaatan sumber daya manusia maupun material yang dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, serta pengendalian agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Di dalam melakukan pengelolaan terhadap halte, terdapat proses-proses agar halte dapat dikelola dengan baik. Proses tersebut ialah proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses memimpin dan proses pengendalian. Instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola Halte Trans Musi ini ialah Dinas Perhubungan Kota Palembang, khususnya pada UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal. Salah satu tugas dan wewenang pegawai di UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal ialah bertanggung jawab dalam pengelolaan Halte Trans Musi, yakni dilihat dari kegiatan perbaikan, perawatan serta pemeliharaan kebersihan prasarana Halte Trans Musi.

Tabel 1.2 Data Inventaris Kerusakan Halte

KORI DOR	RUTE	JUMLAH HALTE	LAYAK	KONDISI HALTE			HALTE YANG DIBONGKAR SEMENTARA KEGIATAN PROYEK
				RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	
I	Terminal AAL – Ampera (14 km)	60	14	3	13	24	6 halte dibongkar kegiatan proyek : • 2 halte proyek Fly Over Bandara • 4 halte proyek LRT
II	Terminal Sako – PIM (17 km)	60	11	3	20	25	1 halte dibongkar kegiatan proyek LRT
III	Plaju – PS Mall (14 km)	49	25	18	5	-	1 halte dibongkar kegiatan proyek LRT
IV	Jakabaring – Karya Jaya (14 km)	19	9	8	2	-	-
V	Bandara – AAL (6 km)	19	4	-	13	2	-
VI	AAL – Karya Jaya (23 km) (Belum dioperasikan kembali)	8	2	-	4	2	-
VII	Pusri – PS Mall (13 km)	21	9	7	5	-	-
VIII	Kenten Laut – Masjid Agung (12 km) (Belum dioperasikan kembali)	14	5	5	3	1	-
IX	AAL – OPI Mall (19 km) (Koridor perpanjangan koridor I)	1	1	-	-	-	-
JUMLAH		251 unit	80 unit	44 unit	65 unit	54 unit	8 unit

Sumber : UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal

Dari sembilan koridor halte yang telah disebutkan sebelumnya ternyata koridor yang paling banyak haltenya ialah koridor 1 dan 2. Akan tetapi, koridor yang dipilih menjadi studi kasusnya yakni di koridor 2. Hal ini terjadi karena koridor 2 merupakan halte terpanjang yang masih aktif beroperasi dan paling banyak halte yang rusak yakni berjumlah 49 halte. Oleh karena itu, koridor 2 terpilih menjadi koridor yang akan dijadikan lokusnya.

Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan masih terdapat Halte Trans Musi yang kurang layak berjumlah 49 halte dari 60 halte yang ada di Koridor 2 Sako-PIM Mall. Dari

49 halte yang kurang layak tersebut ternyata yang paling parah kondisinya yakni terletak di Halte Karya Sejati B di Jalan Demang Lebar Daun serta Halte PIM Mall di Jalan Brigjend Dani Effendi. Berikut gambar Halte Karya Sejati B dan Halte PIM Mall.



Gambar 1.1 Halte Karya Sejati B

Sumber : Diolah Penulis, 2017



Gambar 1.2 Halte PIM Mall

Sumber : Diolah Penulis, 2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan, Halte Karya Sejati B dan Halte Halte PIM Mall ini dinilai sangat tidak layak karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat lampu penerangan untuk memberikan keamanan bagi pengguna halte.
2. Tidak terdapat informasi gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan yang ditempel ditempat yang strategis dan mudah dilihat.
3. Rusaknya ventilasi udara (kaca) sehingga berbahaya bagi para pengguna halte.
4. Rusaknya dinding di sekitar halte karena dicoret-coret sehingga tidak mengenakan untuk dilihat.
5. Tidak terdapat tempat sampah yang sangat diperlukan dalam menjaga kebersihan di sekitar halte.
6. Tidak terdapat fasilitas akses menuju halte berupa kemiringan lantai dan tekstur khusus yang memberikan kemudahan bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil.
7. Tidak terdapat prasarana di halte berupa ruang khusus kursi roda yang diperuntukkan bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda.

Berdasarkan data diatas perlu ditetapkan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang ini. Maka dari itu, diharapkan dapat memperoleh gambaran permasalahan dari pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, yakni “Bagaimana pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall)?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara teoritis; diharapkan dapat berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat memacu perkembangan ilmu Administrasi Negara, khususnya pada konsentrasi Manajemen Publik.
2. Secara praktis; diharapkan dapat menjadi informasi, masukan, serta bahan untuk evaluasi Dinas Perhubungan Kota Palembang dan UPTD Pengelola Angkutan Umum Massal akan pentingnya pengelolaan Halte Trans Musi di Kota Palembang (Studi Kasus di Koridor 2 Sako – PIM Mall).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Edison, Emron, dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. Mamduh. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Scermerhorn, John R. 1996. *Manajemen Buku 1*. Terjemahan oleh Parnawa Putranto, dkk. 2001. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Scermerhorn, John R. 1996. *Manajemen Buku 2*. Terjemahan oleh Parnawa Putranto, dkk. 2001. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2014. *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Peraturan Perundang-Undangan :

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Kota Palembang.

Skripsi :

- Kusuma, Fiqih Wijaya. 2016. *Analisis Manajemen Sarana Pengangkut Sampah Unit Pasar Indralaya di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya Palembang.
- Kutni, Darul. 2011. *Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar pada Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Stisipol Candradimuka Palembang.
- Lestari, Nia Gusti. 2017. *Pengelolaan Sistem Transportasi Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Tahun 2013-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau. Universitas Riau.

Septian, Eko. 2016. *Pengelolaan Taman Pemakaman Umum Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya Palembang.

Jurnal Penelitian:

Gusti Lestari, Nia. 2017. *Pengelolaan Sistem Transportasi Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru 2013-2015*, (Online), (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/.../13755/13316>, diakses 6 Juli 2018)

Internet:

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Portal Resmi Pemerintah Sumatera Selatan*, (Online), (<http://sumselprov.go.id>, diakses 2 Agustus 2018).

Pemerintah Kota Palembang. 2016. *Portal Resmi Pemerintah Kota Palembang*, (Online), (<http://palembang.go.id>, diakses 2 Agustus 2018).